

**STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV
DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI
KREATIF MELALUI PROGRAM “POTRET”**

SKRIPSI

Oleh:

AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN
2003110087

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN

N P M : 2003110087

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

PENGUJI II : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua



Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI,
S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

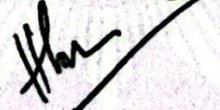
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN
NPM : 2003110087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET

Medan, 02 Agustus 2024

Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0110077602

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Disetujui

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN
Biamillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN**, NPM 2003110087 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, -10 September 2024

Yang menyatakan,



AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Baraakaatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirabbil'alamin atas berkah dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, penulis dapat berhasil menyelesaikan Skripsi berjudul "**Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV Dalam Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif Melalui Program Potret**" yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Penyiaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada yang tercinta **Orang Tua** penulis, **Ayahanda Syarif Muda Hasibuan & Ibunda Risdiana Lubis** yang selama ini dengan sangat tulus mengiringi perjalanan penulis dengan mendidik, mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan serta nasihat kepada penulis tanpa henti hingga bisa melanjutkan pendidikan sampai jenjang S-1, kemudian yang terkasih Abangda **M. Fauzan Adhari Hasibuan & M. Rifdialdi Arief Hasibuan**, serta **Hasibuan Family** selaku keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan dukungan.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi.
8. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis serta memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Tim Program Potret DAAI TV, Ibu Khairiah Lubis S.Sos selaku Produser, Bapak Vandi Saputra selaku Asisten Produser, Abangda Nanda Primadana selaku Reporter dan Abangda Agustiar Muslim selaku Kameramen yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberika informasi serta support yang sangat hangat untuk penulis melakukan penelitian.
11. Rizda Amelia Putri, Kak Rizki Khairunnisa, Eka Mulyo Yunus, Yoza Desiani Ayunda S, Ilma Arifah Pane, Alya Nabila, Arly Zeina N.F. Lbs, Fithri Asmelia, Shofiyah Nailah, Sobbrun Jamil dan Eggi Sandy, sebagai sahabat yang selalu ada, siap sedia membantu, selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan yang tiada habisnya.
12. Jalwa Razanah Ivanza P, Sabrina Iqfani Asri, Imam Maulana dan M. Ar Rhafi Mudafri sebagai Sahabat penulis sejak semester awal perkuliahan yang selalu setia menemani, berbagi informasi dan memberikan dukungan.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Sal Priadi, sebagai musisi yang penulis kagumi yang secara tidak langsung karyanya selalu jadi peneman, penyemangat dan memberikan berbagai dampak positif kepada penulis.
15. Aisha Zalfa Inaya Hasibuan, terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik, terima kasih untuk selalu bisa diandalkan, mau terus belajar dan berjuang melewati semua proses perjalanan ini. Semoga selalu bertemu hal

baik di depan dan selalu bisa bahagia dan membahagiakan orang-orang disekitarmu. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Terima kasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan Ilmu Komunikasi bagi semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan, penulis mengucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Medan, 08 Agustus 2024

Aisha Zalfa Inaya Hasibuan
NPM. 2003110087

STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM “POTRET”

AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN

2003110087

ABSTRAK

Media massa yang memiliki andil cukup besar dalam mempengaruhi masyarakat adalah televisi. Budaya dan ekonomi kreatif yang memiliki potensi untuk berkembang membutuhkan bantuan media sebagai jembatan keberlanjutan serta kelestarian suatu daerah. Program lokal pada televisi yang hadir di masyarakat menjadi solusi bagi potensi-potensi daerah yang belum terangkat di televisi nasional. Dengan adanya program lokal tersebut potensi-potensi daerah seperti kebudayaan dan ekonomi kreatif akan mendapatkan porsi lebih untuk ditayangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan ekonomi kreatif melalui program Potret. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam secara langsung dengan produser, asisten produser, reporter serta kameramen program Potret DAAI TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dibangun oleh redaksi DAAI TV melalui program potret mampu memberikan kontribusi besar dalam melestarikan dan mempromosikan budaya, manusia, dan alam serta membantu memajukan pertumbuhan ekonomi kreatif yang sedang dibangun oleh masyarakat daerah yang pernah diliput oleh potret. Sesuai dengan motto DAAI TV yang berpegang teguh pada ajaran yang mengedepankan kebajikan, redaksi program potret menjalankan tugasnya dengan tujuan dapat menyebarkan informasi yg bersifat positif, inspiratif, mengandung moral dan mendorong terciptanya lingkungan yang harmonis dan baik.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Potret, DAAI TV, Melestarikan, Budaya, Ekonomi Kreatif

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Massa	7
2.2 Strategi Komunikasi	9
2.3 Redaksi	11
2.4 DAAI TV.....	12
2.5 Melestarikan Budaya.....	13
2.6 Ekonomi Kreatif	15
2.7 Program Potret.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan atau Narasumber	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Observasi.....	22
3.6.2 Wawancara	23
3.6.3 Dokumentasi	24

3.7	Teknik Analisis Data	24
3.7.1	Reduksi Data	25
3.7.2	Penyajian Data	25
3.7.3	Penyimpulan dan Verifikasi.....	25
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Profile DAAI TV	27
4.1.2	Visi & Misi.....	29
4.1.3	Program Potret	29
4.1.4	Jadwal Tayang.....	32
4.1.5	Struktur Redaksi Program Potret	33
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Proses Pelaksanaan Produksi Program Potret	34
4.2.2	Dampak Program Potret.....	45
BAB V PENUTUP		52
5.1	Simpulan.....	52
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Logo DAAI TV	27
Gambar 4.2 Logo Program Potret	29
Gambar 4.3 Struktur Redaksi Program Potret	33
Gambar 4.4 Data Hasil Analityc Youtube Potret.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Narasumber	22
Tabel 4.1 Data Tayangan Potret Periode Januari-April 2024	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga dapat dibuktikan dari banyaknya kegiatan masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana berburu beragam informasi terkait sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya. Akibat dari perkembangan teknologi informasi menyebabkan terjadinya banyak perubahan budaya pada masyarakat karna pengaruh dari budaya asing. Masuknya budaya baru melalui ragam media berpengaruh kepada eksistensi budaya asli. Banyak negara dan komunitas menghadapi tantangan dalam melestarikan warisan budaya mereka sambil mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu alat yang efektif dalam upaya ini adalah melalui media massa, khususnya televisi, yang memiliki jangkauan luas dan dapat memengaruhi pemikiran dan perilaku masyarakat.

Televisi dengan program lokal menjadi sarana yang harus mengambil andil dan dituntut memperkuat nilai-nilai budaya lokal dengan menggali potensi daerah yang bersangkutan. Pemahaman ini akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi untuk melestarikan kebudayaan. Budaya merupakan inti dari identitas suatu bangsa atau komunitas, dan melestarikannya adalah kunci untuk menjaga keberagaman dan memperkaya kehidupan sosial. Selain itu, ekonomi kreatif menjadi semakin penting dalam menghasilkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja baru. Dalam konteks ini, program-program televisi dapat menjadi

platform yang kuat untuk mempromosikan nilai-nilai budaya dan memperkenalkan potensi ekonomi kreatif kepada masyarakat.

Pada dasarnya peran televisi sebagai pemberi informasi yang ada baik atau buruk, benar atau salah pada hakikatnya bersifat netral. Artinya akibat dan efek informasi bagi seseorang atau masyarakat tergantung pada kemampuan dan kepiawaian seseorang atau masyarakat untuk menggunakan informasi tersebut. Langkah yang terbaik bukannya menghalangi kehadiran informasi, yang tepat adalah menyiapkan masyarakat untuk bisa menangani, menerima, menilai, memutuskan dan memilih informasi yang tersedia. Penyiapan kondisi psikologis bagi masyarakat untuk menerima, menilai, memutuskan dan memilih informasi bagi diri mereka sendiri akan lebih efektif dan mendewasakan masyarakat untuk bisa mengelola informasi dengan baik.

Pengaruh televisi terhadap masyarakat adalah sebagaimana hubungan media dan masyarakat yang dapat difahami dalam dua sisi. Pertama, media membentuk masyarakat bertolak dari landasan yang bersifat pragmatis sosial dengan teori stimulus–respons dalam behaviorisme. Teori media dalam landasan positivisme ini pun tidak bersifat mutlak. Konsep mengenai pengaruh media massa terdiri atas tiga varian, pertama: menimbulkan peniruan langsung, kedua: menyebabkan ketumpulan terhadap norma, dan ketiga: terbebas dari tekanan psikis (katarsis) bagi khalayak media massa. Oleh karena itu, pentingnya menampilkan tayangan yang layak untuk dikonsumsi oleh publik agar dapat memberikan pengaruh baik pada setiap efek yang ditimbulkan oleh televisi.

Program lokal pada televisi yang hadir di masyarakat menjadi solusi bagi potensi-potensi daerah yang belum terangkat di televisi nasional. Dengan adanya program lokal tersebut potensi-potensi daerah seperti kebudayaan akan mendapatkan porsi lebih untuk ditayangkan. Program lokal televisi selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi masyarakat daerah dengan menayangkan kearifan lokal seperti sosial, budaya, peristiwa, ekonomi, dan unsur kedaerahan lainnya, yang tentu saja menjadi kebutuhan bagi masyarakat daerah tersebut. Masyarakat akan cenderung tertarik terhadap apa yang terjadi di daerahnya sendiri.

Untuk itu, DAAI TV, sebagai stasiun televisi dengan visi yang berfokus pada pemberitaan yang mendidik, menginspirasi, dan memberdayakan, memiliki peran yang penting dalam mempromosikan kebaikan, perdamaian, dan keberlanjutan. Salah satu program andalannya, "Potret", memiliki tujuan utama untuk menggali, memperkenalkan, dan mempromosikan kekayaan budaya serta potensi ekonomi kreatif di dalamnya.

Konteks budaya dan ekonomi kreatif di wilayah siaran DAAI TV menawarkan beragam warisan budaya yang kaya dan potensi ekonomi yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Melalui program "Potret", stasiun televisi ini bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai budaya yang autentik dan mendukung perkembangan industri kreatif local, khususnya daerah Sumatera. Program "Potret" memanfaatkan kekuatan cerita untuk menggambarkan keindahan, keunikan, dan nilai-nilai dari berbagai aspek budaya dan ekonomi kreatif. Melalui narasi yang kuat dan inspiratif, pemirsa dibawa dalam perjalanan untuk memahami dan menghargai kekayaan budaya setempat.

Lalu bagaimana strategi redaksi DAAI TV Medan dalam melakukan pelestarian budaya lokal dan mendukung pembangunan ekonomi kreatif dari program “Potret”. Hal ini menjadi bagian yang menarik bagi penulis untuk melakukan kajian lebih detail. Dengan maksud tersebut, penulis perlu penggalian informasi secara langsung kepada bagian redaksi siaran DAAI TV Medan dalam menentukan strategi untuk menjaga ketahanan budaya lokal di Sumatera. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Penulis membuat fokus pembahasan pada penelitian ini terkait startegi komunikasi redaksi DAAI TV terhadap pelestarian budaya dan ekonomi kreatif dalam program “Potret” episode penayangan 05 Januari s/d 26 April 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yang diangkat oleh penulis adalah “Bagaimana strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan ekonomi kreatif pada program “Potret”?”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang hendak dicapai oleh penulis dalam suatu penelitian. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan ekonomi kreatif pada program potret.

Manfaat Penelitian

- 1.1 Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan khususnya dalam mengetahui strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan pembangunan ekonomi kreatif melalui program “Potret”.
- 2.1 Manfaat bagi redaksi DAAI TV, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berharga bagi kajian desain program siaran “Potret” pada redaksi DAAI TV.
- 3.1 Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan sumbangsih pemikiran, informasi serta referensi sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan apabila akan diadakan penelitian lanjutan.
- 4.1 Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memahami konsep hingga mendapat pengalaman secara langsung terkait dengan aspek yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pembuka dalam pembahasan skripsi. Dalam bab inii merupakan uraian dari latar belakang masalah, penegasan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan uraian teori sebagai dasar pemikiran dan pemberi arah dalam penelitian. Disini akan diuraikan kajian teoritis, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan: desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup atau bab terakhir dalam skripsi yang berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan kegiatan mentransfer informasi dari satu tempat ke tempat lain dari satu orang ke orang lain. Dapat berupa suara (menggunakan suara), tulisan (menggunakan media cetak atau digital seperti buku, majalah, situs web atau email), secara visual (menggunakan foto, bagan atau grafik) atau non-verbal (menggunakan bahasa tubuh, isyarat dan nada suara). Seberapa baik informasi dapat dikirim dan diterima menjadi tolak ukur seberapa baik kemampuan komunikasi seseorang (Sinaga & Aguslinar, 2020). Bentuk dan karakteristik komunikasi efektif adalah mencakup komunikasi verbal efektif dan nonverbal efektif. Komunikasi verbal efektif mempunyai karakteristik jelas dan ringkas, perbendaharaan kata mudah dimengerti, mempunyai arti denotatif dan konotatif, intonasi mampu memengaruhi isi pesan, kecepatan berbicara yang memiliki tempo dan jeda yang tepat serta ada unsur humor. Sedangkan komunikasi non verbal dapat disampaikan melalui beberapa cara yakni penampilan fisik, sikap, tubuh, dan cara berjalan, ekspresi wajah dan sentuhan (Hardiyanto & Pulungan, 2019).

Komunikasi adalah sarana yang paling vital bagi setiap manusia untuk mengerti dirinya sendiri, mengerti orang lain, dan memahami lingkungannya. Mengetahui tempat dan cara kehadirannya di masyarakat serta hubungan dengan sesama di sekitarnya. Semuanya itu dipahami dengan adanya “jalur komunikasi” yang terjalin baik. Komunikasi tidak saja dikenal dalam bidang kehumasan (*public relation*) atau dunia pers, melainkan mempunyai cakrawala pemahaman

yang sangat luas. Hampir setiap aspek kehidupan manusia selalu terjalin proses komunikasi disadari atau tidak disadari.

Secara ontologis dapat dilihat, bahwa komunikasi itu adalah perhubungan atau proses pemindahan dan pengoperan arti, nilai, pesan melalui media atau lambang-lambang, apakah itu dengan bahasa lisan, tulisan, ataupun isyarat. Secara aksiologis diperlihatkan proses pemindahan pesan tersebut dari komunikator kepada komunikan. Komunikator memberikan ide rangsangan, sehingga sikap, idea tau pemahaman dapat dimengerti oleh komunikator maupun oleh komunikan. Secara epistemologis, nampak bahwa komunikasi bertujuan merubah pola pikir atau sikap orang lain (komunikan) untuk dapat membangun kebersamaan, mencapai ide yang sama demi tujuan bersama pula (Timbowo, 2016).

Seperti yang sudah diketahui bahwa berkomunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung, namun juga dapat dilakukan melalui cara-cara tidak langsung, seperti halnya penggunaan media. Dengan adanya perkembangan teknologi di era digital ini, banyak dampak perubahan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Perubahan ini lah yang membuat masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuknya adalah adanya perkembangan media baru dalam komunikasi massa. Dalam konteks komunikasi massa, komunikan dan komunikator tidak harus saling mengenal, karena pada komunikasi massa yang terpenting adalah bagaimana komunikator dapat menyusun dan menyampaikan pesan secara sistematis dan sesuai agar komunikan bisa memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator (Reynata, 2022).

Media massa merupakan sarana yang efektif dan efisien digunakan sebagai penyaluran informasi. Media massa sendiri awalnya dibagi menjadi 2 jenis yaitu; media cetak dan media elektronik. Media cetak meliputi; koran, majalah, buku, pamflet, dan lain-lain. Sedangkan media elektronik meliputi; Televisi, Radio, dan lain-lain. Namun seiring berkembangnya zaman, kini tercipta lah sebuah media baru yang meliputi media online, media online ini berkembang seiring dengan perkembangan internet di Indonesia. Salah satu contoh media baru yaitu Tv online, Streaming video, Streaming Radio, dan lain sebagainya (Reynata, 2022). Dengan semakin berkembangnya internet, maka akan semakin berkembang juga media-media digital sebagai wadah dalam menyampaikan sebuah informasi. Sebagai produksi media kita juga harus menyeimbangkan konten-konten dan penyampaian berita dengan gaya yang modern mengikuti perkembangan zaman. Karena sebuah media harus terus berkembang agar tidak terkesan kuno dan bisa mempertahankan eksistensi di mata para khalayak.

Efek komunikasi massa dapat dibedakan menjadi tiga wujud yakni, efek kognitif (pengetahuan), wujud afektif (emosional dan perasaan) dan wujud behavior yang tak lain ialah perubahan perilaku. Ketiga wujud efek komunikasi ini tak mampu berdiri sendiri yang berarti pula masih terdapat faktor lain yg bisa mempengaruhi penerimaan pesan. Faktor itu dipilih menjadi dua bagian besar yaitu faktor individu serta faktor sosial (Kustiawan et al., 2022).

2.2 Strategi Komunikasi

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Menurut

seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara (2013:61) membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Rogers dalam Cangara (2013: 61) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Menurut (Nofira, 2018) dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui tiga tahapan, yaitu:

- a. Perumusan Strategi Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan
- b. Implementasi Strategi Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah terpilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui

penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi.

- c. Evaluasi Strategi Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah tercapai.

Strategi komunikasi manajemen redaksi sangat berkaitan erat dalam mengelola suatu perusahaan media agar terlaksana dengan baik. Artinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, tim redaksi akan melakukan prosesnya dimulai dari dibentuknya rapat redaksi, peliputan, mengolah informasi, pengeditan, dan sampai pada tahap penerbitan tayangan yang disesuaikan dengan jam tayang yang telah ditentukan oleh tim redaksi tersebut (Dwi & Radjagukguk, 2022).

2.3 Redaksi

Redaksi adalah badan atau institusi dari sebuah media massa yang bertanggung jawab dalam penyiaran dan penerbitan berita mulai dari pengumpulan berita di lapangan, penyusunan dan pengeditan, hingga penyiaran atau pencetakan (Suharyadi, 2021). Redaksi adalah bagian atau orang dalam sebuah organisasi pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita. Pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca, serta menjaga corak politik yang dianut penerbit pers tersebut. Di samping itu, bertugas untuk

memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan atau beritanya, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak salah.

Redaksi juga harus memiliki *community relation* karena berpengaruh dengan hubungan dengan komunitas agar dipandang sebagai relasi yang dikembangkan untuk membuka ruang bagi terwujudnya tanggung jawab sosial suatu lembaga atau organisasi. *Community relations* bisa bermakna lebih dari sekedar membangun hubungan baik antara lembaga dan komunitas sekitarnya, melainkan juga berperan melalui tindakan-tindakan pada tingkat lokal dalam mengatasi permasalahan-permasalahan. Selain itu, *community relations* bisa dipandang sumbangan kecil yang berarti diberikan organisasi sebagai warga negara bersama dengan komunitas di sekitarnya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan besar tadi pada tingkat lokal dengan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Tapi tentu saja fokus perhatian adalah upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh komunitas (richard oliver, 2021).

2.4 DAAI TV

DAAI TV merupakan stasiun televisi yang berdiri pada tahun 2006 sebagai stasiun TV swasta di Indonesia yang mengudara secara terestrial di Jakarta dan Medan. Stasiun televisi ini didirikan oleh Tzu Chi Indonesia. DAAI TV hadir di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi untuk menyebarkan pesan kebenaran, kebajikan dan keindahan. Tagline DAAI TV adalah Televisi Cinta Kasih. Sesuai dengan arti kata DAAI dalam bahasa mandarin yang berarti *Great Love*.

Berdirinya DAAI TV bukan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komersial atau memberikan hiburan semata namun untuk menyebarkan inspirasi dan konten kebaikan untuk masyarakat. Karena merupakan misi budaya humanis dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, DAAI TV selalu berusaha menayangkan program yang inspiratif, sarat akan pesan moral dan cinta kasih, dan kreatif-edukatif. Oleh karena itu, sebagaimana yang disebut dalam situs web DAAI TV, stasiun televisi ini hanya menayangkan program tentang pelajaran dan perjuangan hidup masyarakat, pendidikan, kesehatan, amal sosial, budaya kemanusiaan, dan pelestarian lingkungan.

Adapun Visi DAAI TV adalah “menjernihkan hati manusia, mencerahkan dunia”. Misi DAAI TV adalah “menjadi stasiun televisi berbudaya humanis terfavorit bagi seluruh keluarga”. Moto DAAI TV adalah “kebenaran, kebajikan, keindahan”. Moto kebenaran diwujudkan dengan cara menyajikan fakta yang benar-benar terjadi di dalam kehidupan. Moto kebajikan diwujudkan dengan cara menyajikan tayangan positif dan bermanfaat bagi pemirsa. Moto keindahan diwujudkan dengan cara menayangkan tayangan yang dikemas dengan keindahan estetika dan keindahan hidup yang dapat dinikmati oleh pemirsa.

2.5 Melestarikan Budaya

Budaya dapat dilihat sebagai suatu perilaku, nilai-nilai, sikap hidup dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan dan sekaligus cara untuk memandang persoalan dan memecahkannya. Dengan kata lain, budaya dalam pengertiannya dapat dilihat dalam makna yang luas dan sempit. Kalau dalam bahasa sehari-hari “kebudayaan” dibatasi hanya pada hal-hal yang indah (seperti; candi,

tari-tarian, seni suara, kesusastraan dan filsafat) saja, maka itulah yang melihat budaya dalam batasan yang sempit. Artinya, kebudayaan diartikan dengan kesenian. Padahal dalam pandangan lain, kesenian hanyalah salah satu aspek kebudayaan. Artinya, kebudayaan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat yang dibangun berdasarkan proses belajar (Zamroni, 2014).

Warisan budaya lokal memberi kita kesempatan untuk mempelajari kearifan lokal dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di masa lalu. Masalahnya kearifan local tersebut seringkali diabaikan, dianggap tidak ada relevansinya dengan masa sekarang apalagi masa depan. Dampaknya adalah banyak warisan budaya yang lapuk dimakan usia, terlantar, terabaikan bahkan dilecehkan keberadaannya. Padahal banyak bangsa yang kurang kuat sejarahnya justru mencari-cari jatidirinya dari tinggalan sejarah dan warisan budayanya yang sedikit jumlahnya. Kita sendiri, bangsa Indonesia, yang kaya dengan warisan budaya justru mengabaikan asset yang tidak ternilai tersebut. Sungguh menjadi kondisi yang kontradiktif.

Indonesia sebagai bangsa dengan jejak perjalanan sejarah yang panjang sehingga kaya dengan keanekaragaman budaya lokal seharusnya mati-matian melestarikan warisan budaya yang sampai kepada kita. Melestarikan tidak berarti membuat sesuatu menjadi awet dan tidak mungkin punah. Melestarikan berarti memelihara untuk waktu yang sangat lama. Jadi upaya pelestarian warisan budaya lokal berarti upaya memelihara warisan budaya lokal untuk waktu yang sangat lama. Karena itu, maka perlu dikembangkan pelestarian sebagai upaya yang berkelanjutan (Sustainable). Jadi bukan pelestarian yang hanya mode sesaat,

berbasis proyek, berbasis donor dan elitis (tanpa akar yang kuat di masyarakat). Pelestarian tidak akan dapat bertahan dan berkembang jika tidak didukung oleh masyarakat luas dan tidak menjadi bagian nyata dari kehidupan kita. Para pakar pelestarian harus turun dari menara gadingnya dan merangkul masyarakat menjadi pecinta pelestarian yang bergairah (Karmadi, 2007).

2.6 Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia. Yang mana, Indonesia bisa mengembangkan model ide dan talenta dari rakyat untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal. Pola pikir kreatif yang sangat diperlukan untuk tetap tumbuh berkembang serta bertahan di masa yang akan datang. Adapun misi dari ekonomi kreatif, antara lain untuk mengoptimalkan pengembangan dan pelestarian sumber daya lokal yang berdaya saing, dinamis, dan berkelanjutan. Kemudian mengembangkan industri kreatif yang berdaya saing, tumbuh, beragam, dan berkualitas dan mengembangkan lingkungan kondusif yang mengarusutamakan kreativitas dalam pembangunan nasional dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Rochmat Aldy Purnomo, S.E., 2020).

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025 (RI, 2015), ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu

telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

- a. Kreativitas (*Creativity*) Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (*thinking out of the box*). Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.
- b. Inovasi (*Innovation*) Suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat. Sebagai contoh inovasi, cobalah melihat beberapa inovasi di video-video youtube dengan kata kunci "*lifehack*". Di video itu diperlihatkan bagaimana suatu produk yang sudah ada, kemudian di-inovasikan dan bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat.
- c. Penemuan (*Invention*) Istilah ini lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuatan aplikasi-aplikasi berbasis android dan iOS juga

menjadi salah satu contoh penemuan yang berbasis teknologi dan informasi yang sangat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

2.7 Program Potret

Program televisi adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Dengan demikian, Program televisi adalah suatu bentuk produk yang di konsumsi khalayak, maka dari itu mereka bersedia mengikuti semua program yang menarik dari stasiun televisi. Setiap program harus memiliki sisi menarik dari setiap tanyangannya, agar khalayak atau penonton tetap mengikuti program tayangan yang telah dibuat. Serta menanamkan pesan moral yang baik, tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan bagi khalayak atau penonton (Nuzulia, 1967).

Dari sekian banyak program DAAI TV, Potret menjadi salah satu program yang berfokus untuk memperkenalkan, mempromosikan hingga mengangkat isu-isu kebudayaan lokal Sumatera. Potret merupakan sebuah program features yang menceritakan tentang gambaran (potret) masyarakat. Mengangkat kearifan lokal terkait sejarah, lingkungan, kesehatan, makanan, pendidikan, hingga kultur yang dikemas dalam nuansa adventure (Meidawati, 2017). Program "Potret" dipandang sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tentang keberagaman budaya dan potensi ekonomi kreatif kepada audiensnya. Program ini mengedepankan edukasi nilai inspiratif sehingga juga dapat membangun keberlanjutan ekonomi kreatif pada tiap daerah atau lokasi yang diangkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya (Strauss, 2013).

Proses penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah harus mengikuti langkah tertentu dan proses yang panjang. Kegiatan penelitian dilakukan dengan sistematis, hati-hati, logis. Proses penelitian mencakup pembaha-san tentang alur, langkah atau tahap-tahapan penelitian yang benar serta akurat, sehingga hasilnya diyakini benar, dapat dipercaya, dan berdaya guna serta diakui oleh masyarakat ilmiah. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi yang jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dimiliki peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian/profesi dan pandangannya terkait objek yang diteliti. Selain itu metode kualitatif selalu bersifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nasution, 2018).

Metode penelitian ini digunakan untuk membahas dan menguji terkait

sejauh mana strategi komunikasi redaksi DAAI TV yang diusulkan dapat meningkatkan efektivitas program "Potret" dalam mencapai tujuan melestarikan budaya dan mendukung ekonomi kreatif.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini dapat dilihat dari saat perumusan, penerapan hingga evaluasi dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh redaksi DAAI TV.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Data Olah Peneliti, 2024.

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau pemaparan batasan pemasaran variable dalam penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dalam menerapkan langsung dilapangan. Adapun definisi konsep dalam penelitian yang dilakukan ini adalah 1) Perumusan, dimana penulis meneliti bagaimana pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. 2) Penerapan, dimana bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian

sumber daya yang ditempatkan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi. 3) Evaluasi, evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dikalsanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah tercapai. Adapun aspek yang dinilai penulis yaitu terkait:

a) Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV

Strategi Komunikasi adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan rancangan yang akan ditujukan kepada massa demi mencapai tujuan yang diinginkan. Redaksi DAAI TV merupakan tim dari sebuah media massa yang bertanggung jawab dalam penyiaran dan penerbitan berita mulai dari pengumpulan berita di lapangan, penyusunan dan pengeditan, hingga penyiaran sebuah informasi. Redaksi DAAI TV yang dimaksud adalah redaksi yang bertugas pada kantor DAAI TV yang berlokasi di Kota Medan. Jadi dapat disimpulkan redaksi DAAI TV memiliki strategi dalam melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan dari setiap progres yang akan mereka laksanakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.

b) Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya) di suatu lingkungan/daerah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu

pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi.

c) Program Potret

Potret merupakan salah satu program DAAI TV yang berfokus untuk memperkenalkan, mempromosikan hingga mengangkat isu-isu kebudayaan lokal Sumatera. Potret merupakan sebuah program features yang menceritakan tentang gambaran (potret) masyarakat untuk mengangkat kearifan lokal terkait sejarah, lingkungan, ciri khas, cita rasa, pendidikan, hingga kultur yang dikemas dalam nuansa adventure.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Indikator
1.	Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV	<ul style="list-style-type: none"> – Media massa – <i>Community Relation</i> – Kebajikan & Inspirasi – Perumusan, Implementasi & Evaluasi – Mengolah informasi – Tujuan
2.	Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif Melalui Program Potret	<ul style="list-style-type: none"> – Kearifan lokal – Inovasi – Nilai-nilai – Memelihara – Adat – Keberlanjutan – <i>Adventure</i> – Edukasi – Kreativitas

Sumber: Data Olah Peneliti, 2024

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber merupakan orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas sumber informasi terkait sebuah pembahasan atau objek. Adapun narasumber dalam

penelitian ini adalah tim redaksi DAAI TV Medan yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan program “Potret”. Penulis memilih secara *purposive* beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Adapun informan yang akan penulis wawancarai sebagai berikut;

Tabel 3.2 Narasumber

No.	Narasumber	Jabatan
1.	Khairiyah Lubis, S.Sos	Produser
2.	Vandi Saputra	Asisten Produser
3.	Nanda Primadana	Reporter & Host
4.	Agustiar Muslim	Kameramen & Editor

Sumber: Data Olah Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa. Penulis melakukan observasi di kantor DAAI TV Medan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan dengan terjun ke tempat yang diteliti dan berhadapan langsung tanpa perantara. Observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui pengamatan objek tanpa bersama dengan objek. Contoh observasi tidak langsung yaitu dengan melihat website DAAI TV, jurnal, foto, hasil liputan

dan sebagainya.

Menurut (Rachmawati, 2017) observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial. Data-data observasi dapat berupa open-ended data yaitu pola-pola atau closed & coded data yaitu konfirmasi pola-pola tertentu. Observasi juga merupakan kontinum dari partisipatif (peneliti diterima sebagai seseorang yang secara rutin hadir dalam sebuah komunitas untuk mempelajari komunitas tersebut) sampai dengan non partisipatif (peneliti adalah orang luar yang melaksanakan observasi teratur tanpa berinteraksi dengan komunitas).

3.6.2 Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Menurut (Harliansyah, 2016) terdapat dua jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana penulis menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang

disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidup, dan dilakukan berkali-kali;

b. Wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut (Iryana & Kawasati, 2020) selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana penelitian menggunakan latar alamiah yang menafsirkan keadaan yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen,

pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan (Huberman, 2020), yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Dengan mengumpulkan data kemudian direduksi dan diringkas. Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan (Strauss, 2013).

3.7.2 Penyajian Data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dari jenis, sumber dan keasliannya, sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

3.7.3 Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian. Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif untuk menguji tingkat kepercayaan meliputi kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas) dan

konformabilitasnya (Obyektivitas). Ada beraneka ragam cara menguji kredibilitas untuk menguji hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui: (1) perpanjangan pengamatan; (2) peningkatan ketertiban peneliti dalam melaksanakan kegiatan di lapangan; (3) triangulasi data, maksudnya pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu; (4) diskusi dengan dengan teman sejawat; (5) analisis kasus negatif dan (6) mengecek terhadap hasil-hasil yang didapatkan (Strauss, 2013).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.8.1 Waktu

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian terhitung dari bulan April 2024 hingga Agustus 2024. Objek dari penelitian ini adalah strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan pembangunan ekonomi kreatif melalui program potret.

3.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor DAAI TV Medan yang berlokasi di Komplek Jati Junction Blok P No. 1, Jl. Perintis Kemerdekaan, Perintis, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profile DAAI TV

Gambar 4.1 Logo DAAI TV



Sumber: www.daaitv.co.id

DAAI TV merupakan stasiun televisi yang berdiri pada tahun 2006 sebagai stasiun TV swasta di Indonesia yang mengudara secara terestrial di Jakarta dan Medan. Stasiun televisi ini didirikan oleh Tzu Chi Indonesia. DAAI TV hadir di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi untuk menyebarkan pesan kebenaran, kebajikan dan keindahan. Tagline DAAI TV adalah Televisi Cinta Kasih. Sesuai dengan arti kata “Dà ài” (Hanzi sederhana: 大爱; Hanzi tradisional: 大愛, "cinta kasih yang besar") dalam bahasa mandarin yang berarti *Great Love*.

DAAI TV merupakan media yang berpegang pada nilai cinta kasih, berintegritas dan berupaya mewariskan nilai-nilai kemanusiaan untuk setiap generasi dan dapat dijamin kenetralannya. DAAI TV juga merupakan media massa terpercaya, bisa diandalkan untuk memberikan informasi yang benar dan menyediakan perspektif positif untuk memberi sudut pandang baru kepada

pemirsanya.

Setiap program dan informasi yang ditayangkan oleh DAAI tv memiliki standar tersendiri, yaitu harus mencerminkan, mengandung dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kebajikan serta keindahan. Oleh sebab itu, DAAI TV juga memiliki aturan dan standar profesional jurnalis demi mencapai tujuan terbaik dalam setiap tayangan yang diberikan.

DAAI TV mengikuti pedoman dari Harold D. Laswell yang mengatakan media massa paling tidak memiliki 3 (tiga) fungsi sosial, yaitu fungsi pengawasan sosial (*social surveillance*), fungsi korelasi sosial (*social correlation*) dan fungsi sosialisasi (*socialization*). Fungsi pengawasan merujuk pada penyebaran informasi dan interpretasi dengan tujuan kontrol sosial agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam hal ini, DAAI TV berfungsi untuk menyebarkan informasi humanis sebagai panduan kontrol sosial kehidupan bermasyarakat.

Fungsi korelasi sosial adalah menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok lainnya, antara satu pandangan dengan pandangan lainnya untuk mencapai konsensus. Peran DAAI TV dalam menjalankan fungsi korelasi sosial, tercermin dalam program-program humanis yang mengangkat kehidupan dan pandangan kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat. Sehingga antar kelompok sosial saling mengetahui dan memahami peran dan diri. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat tercapai sebuah kesepakatan dan pemahaman yang sama atas peran DAAI TV sebagai media televisi yang humanis.

Fungsi sosialisasi merujuk pada upaya pewarisan nilai-nilai antar generasi atau penyebaran gagasan dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Sejak

kehadirannya di tengah masyarakat Indonesia, DAAI TV telah menjalankan fungsi mewariskan, meneruskan dan menyebarkan pesan-pesan humanis pada masyarakat, dari waktu ke waktu.

4.1.2 Visi & Misi

- ✓ **Visi:** “Menjernihkan hati manusia, mencerahkan dunia”
- ✓ **Misi:** “Menjadi stasiun televisi berbudaya humanis terfavorit bagi seluruh keluarga”
- ✓ **Motto:**
 - **Kebenaran** : Menyajikan fakta yang benar-benar terjadi di kehidupan.
 - **Kebajikan** : Menyajikan tayangan positif dan bermanfaat bagi pemirsa.
 - **Keindahan** : Menyajikan tayangan yang dikemas dengan keindahan estetika dan kehidupan yang dinikmati oleh pemirsa.

4.1.3 Program Potret

Gambar 4.2 Logo Program Potret



Sumber: Facebook Potret - DAAI TV

Potret adalah salah satu program unggulan DAAI TV yang masuk di kategori dokumenter karena berfokus untuk memperkenalkan, mempromosikan

hingga mengangkat isu-isu kebudayaan lokal Sumatera. Program ini berupaya mengangkat cerita-cerita yang sering kali terabaikan atau kurang mendapat perhatian di media arus utama, dengan tujuan memberikan wawasan yang mendalam dan menginspirasi penontonnya. Potret merupakan sebuah program features yang menceritakan tentang gambaran (potret) “Manusia, Alam dan Budaya” yang berdurasi 24 menit disetiap episodenya.

Potret pertama kali diluncurkan pada tahun 2012, semula tayangan potret merupakan bagian dari segmen liputan kecil berdurasi sekitar 7 (tujuh) menit yang termasuk di program Bingkai Sumatera yang juga salah satu program unggulan dari DAAI TV. Seiring berjalannya waktu, program lokal Medan mengalami perkembangan yang cukup baik dan membuat potret menjadi program pilihan untuk dikembangkan dan dibuat sebagai program yang berdiri sendiri.

Alasan program ini dilanjutkan sebagai program yang berdiri sendiri dikarenakan potret mampu mengembangkan potensi pariwisata, budaya serta ekonomi kreatif yang berisi seni-seni kerajinan di Kota Medan, ada banyak sekali potensi yang pantas untuk dipromosikan melalui sebuah tayangan televisi dengan program ini. Pada awalnya potret berfokus hanya di daerah Medan dan Sumatera Utara. Kemudian cakupan wilayah liputan potret mulai meluas hingga daerah Sumatera. Menurut Khairiyah Lubis selaku Produser,

“DAAI TV juga kan merupakan salah satu TV lokal Medan ya, sehingga kami memiliki tanggung jawab untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di sekita Medan, Sumatera Utara seperti keberagaman budaya, pariwisata, keberlanjutan ekonomi kreatif hingga kearifan lokal lainnya.”

Program potret sempat terhenti di tahun 2020 dikarenakan Covid-19. Tetapi sebagai TV lokal DAAI tak berhenti disitu, potret kembali bangkit dan diproduksi

tayangan terbaru dengan gaya yang lebih segar dan menarik sehingga dapat mengikuti perkembangan yang ada. Potret mulai melakukan penayangan siaran kembali pada Januari 2023 hingga saat ini.

Potret menjadikan manusia, alam dan budaya sebagai fokus program dikarenakan potret ingin menampilkan berbagai kisah inspiratif tentang individu atau kelompok yang berjuang menghadapi tantangan hidup. Cerita-cerita ini sering kali menggambarkan ketekunan, inovasi, dan kontribusi positif mereka terhadap komunitas. Program ini juga berfokus pada isu-isu lingkungan, seperti konservasi alam, perubahan iklim, dan upaya masyarakat lokal dalam menjaga ekosistem mereka. Kisah-kisah tentang interaksi manusia dengan alam dan upaya mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sering menjadi sorotan utama. Kemudian budaya lokal yang kaya dan beragam di wilayah Sumatera menjadi salah satu topik utama dalam Potret. Program ini mengangkat berbagai tradisi, kesenian, dan praktik budaya hingga perkembangan ekonomi kreatif yang ada di berbagai daerah, serta tantangan yang dihadapi dalam melestarikan warisan budaya tersebut.

Potret menjadi program yang memiliki karakteristik dengan mengangkat kearifan lokal terkait sejarah, lingkungan, kesehatan, pendidikan, *food culture* yang dikemas dalam nuansa *adventure*. Hang membuat beda program potret dari program lainnya menurut Kairiah Lubis sebagai Produser,

“Saya tidak bisa bandingkan, hanya saja kalau di Potret DAAI TV kita tidak hanya mengangkat permukaannya saja apa yang terlihat tapi kita gali lebih dalam lagi terkait nilai-nilai yang ada di sebuah daerah, bukan hanya kita mengangkat perayaannya saja tapi menampilkan maknanya apa, lalu kita juga selalu berusaha untuk mencontohkan dan mengedukasi secara langsung melaui

keterlibatan reporter secara langsung untuk melakukan kebajikan.”

Aspek visual juga menjadi hal yang paling diperhatikan oleh Potret, dengan pengambilan gambar yang estetik dan sinematik. Visual yang kuat membantu menyampaikan emosi dan suasana cerita, membuat penonton lebih terhubung dengan materi yang disajikan. Pendekatan format dokumenter memberikan ruang bagi narasi yang kuat dan visual yang menawan. Sering kali, program ini menyertakan wawancara dengan tokoh-tokoh lokal, ahli, dan masyarakat yang terlibat langsung dalam cerita. Wawancara ini memberikan perspektif yang lebih kaya dan autentik tentang topik yang diangkat.

Program "Potret" dipandang sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tentang keberagaman budaya dan potensi ekonomi kreatif kepada audiensnya. Program ini mengedepankan edukasi nilai inspiratif sehingga juga dapat membangun keberlanjutan ekonomi kreatif pada tiap daerah atau lokasi yang diangkat.

Tidak hanya ditayangkan di TV Nasional, Potret juga sudah sampai di kancah Internasional. Potret menjalin kerja sama dengan TV Makau. TV Makau membeli episode potret selama setahun. Kerjasama ini terjalin pada tahun 2018 dan sempat terhenti oleh covid-19. Kemudian saat ini tahun 2024, TV Makau kembali membeli episode-episode potret yang terbaru. Ini menjadi salah satu kebanggan Potret untuk bisa ditayangkan di televisi luar negeri dan bisa memperluas sebaran informasi terkait kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga memberikan perspektif global kepada penonton.

4.1.4 Jadwal Tayang

- Televisi: Setiap Kamis | 19.00 WIB

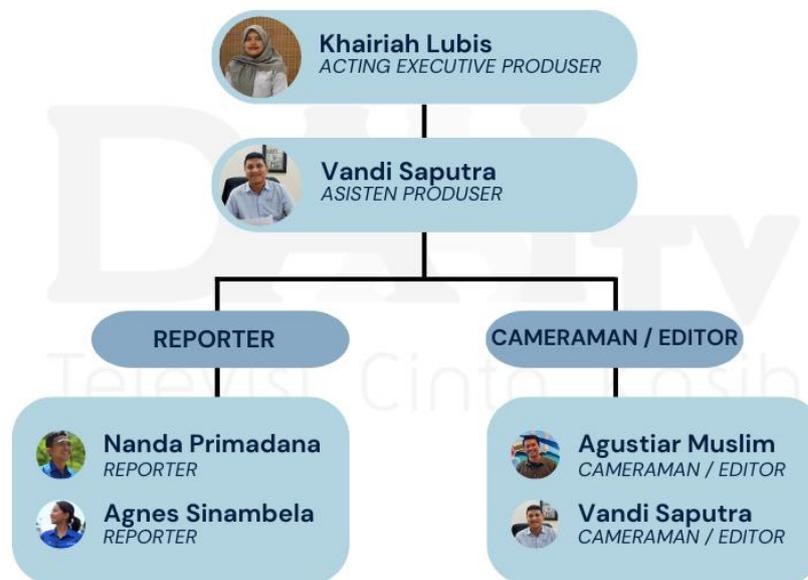
Tayangan Ulang: Rabu | 19.00 WIB || Sabtu & Minggu | 12.30 WIB

- Youtube: Setiap Jumat | 07.00 WIB

4.1.5 Struktur Redaksi Program Potret

Gambar 4.3 Struktur Redaksi Program Potret

STRUKTUR REDAKSI PROGRAM POTRET DAAI TV



Sumber: Redaksi Potret DAAI TV, 2024

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengambil data dalam bentuk wawancara. Selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 4 (empat) narasumber yaitu, produser, asisten produser, reporter dan kameramen. Berikut hasil dari wawancara sekaligus pembahasan terkait strategi komunikasi yang digunakan redaksi DAAI TV dalam menjalankan program potret.

4.2.1 Proses Pelaksanaan Produksi Program Potret

Untuk membentuk sebuah program televisi diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan agar menghasilkan tayangan berkualitas dan dapat menarik perhatian penonton. Memproduksi program televisi pasti melibatkan banyak kebutuhan peralatan, sumber daya manusia, biaya, alat hingga ide yang tersusun secara matang agar dapat berjalan dengan baik. Keseluruhan tahap proses produksi diusahakan agar selalu efisien dan terarah.

Proses produksi liputan program potret di DAAI TV akan melewati tahapan yang di rancang dengan sebaik-baiknya oleh tim redaksi program potret DAAI TV melalui bentuk komunikasi yang dibangun antar tim produksi agar menghasilkan tayangan yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri bagi pemirsanya. Untuk meliput informasi maupun berita terkait budaya dan ekonomi kreatif suatu daerah tentunya harus memiliki strategi yang matang untuk menjalankan program agar tidak terjadi kesalah pahaman, dikarenakan budaya merupakan salah satu hal yang sensitif jika tidak divalidasi secara baik dan benar. Oleh karena itu, pengemasan program potret di DAAI TV melewati beberapa tahapan yaitu:

A. Pra-Produksi

Tahap pra produksi adalah tahap pencarian data awal sebagai sebuah perencanaan yang menjadi pedoman melakukan tahap produksi, data yang didapat kemudian dijadikan bahan untuk menentukan alur dan isi liputan yang akan dibuat. Pengaturan berbagai hal mulai dari ide, naskah, waktu yang dibutuhkan, narasumber yang akan diwawancarai, sarana prasarana dan lain-

lain hingga teknik pengambilan gambar. Kreatifitas dan komunikasi antar tim merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari tahap ini.

DAAI TV memiliki aturan mengenai tayangan yang akan disajikan kepada khalayak serta sangat mengedepankan sisi humanis sehingga informasi yang ditayangkan sarat akan makna yang mendalam. Dalam tahap penyusunan perencanaan produksi redaksi melakukan diskusi atau biasa disebut proyeksi terkait penentuan tema lokasi yang tepat dan relevan, menyusun jadwal produksi yang terstruktur untuk memastikan semua tahapan berjalan sesuai rencana dan tepat waktu. Dalam sebulan potret melakukan liputan 2 kali dan menghasilkan 3-4 episode dalam sekali melakukan perjalanan liputan.

Vandi Saputra sebagai asisten produser program potret menjelaskan,

“Tim produksi yang akan menjalankan liputan sebelumnya akan melakukan proyeksi bersama produser dan asisten produser terkait tema dan tujuan liputan yang dituju disekitar daerah sumatera, menyusun rangkaian proposal kegiatan untuk 3-4 episode, menghitung kebutuhan budgeting untuk liputan. Jika di luar kota, biasanya dilakukan selama 13 hari dan jika masih dalam jangkauan medan dilakukan sesuai kebutuhan, biasanya 3 hari.”

Tim yang akan melakukan liputan diharuskan melakukan riset terkait lokasi dan tujuan yang akan diliput. Kemudian menyusun anggaran yang mencakup semua aspek produksi, dari pra-produksi hingga pascaproduksi, untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup. Bila hasil proyeksi disetujui oleh produser maka akan ditindak lanjuti ke tim management untuk perhitungan hasil akhir perhitungan biaya dan pemberian izin keseluruhan yang mencakup memastikan semua izin yang diperlukan untuk produksi telah diperoleh, termasuk izin lokasi dan lain sebagainya. Biasanya tim potret akan menunggu hasil dari managemet 3-4 hari.

Kemudian, dalam menentukan tujuan dan tema liputan, biasanya produser dan tim akan memilah dan memilih berdasarkan pertimbangan terkait tema yang mencerminkan budaya dan tradisi lokal dikarenakan bisa menarik minat penonton lokal dan meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya mereka sendiri. Kemudian, menentukan apakah memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner khas, fashion tradisional, atau seni pertunjukan. Memilih tema yang unik dan belum banyak dieksplorasi oleh program lain yang nantinya bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton.

Selain itu produser juga mempertimbangkan sumber daya dan keahlian yang tersedia. Pastikan ada narasumber atau ahli yang bisa memberikan informasi yang akurat dan menarik mengenai tema yang dipilih. Tema yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan edukasi dan inspirasi kepada penonton. Misalnya, menampilkan proses pembuatan suatu produk kreatif atau cerita sukses pelaku ekonomi kreatif. Pertimbangkan dampak sosial dan budaya dari tema yang dipilih. Pastikan tema tersebut memperkuat nilai-nilai positif dan tidak menyinggung sensitivitas budaya tertentu sesuai dengan citra program potret itu sendiri.

Terkait pertimbangan tema di atas, itu menjadi salah satu kendala yang tak luput dari setiap proses perencanaan sebuah materi program potret. Tim potret kerap kali merasa kesulitan menentukan tema liputan terutama untuk liputan dalam kota (sekitar medan/sumatera utara) dikarenakan potret sudah berjalan cukup lama, ide serta tema yang akan diangkat akan semakin sulit karena

daerah yang diliput sudah cukup banyak. Potret memiliki jadwal setiap satu bulan sekali harus ada tayangan didalam kota, Oleh karena itu tim potret harus berusaha lebih keras lagi mencari lokasi dan tema-tema baru yang seru dan unik untuk diangkat.

Kemudian reporter juga harus mendalami tema yang sudah ditentukan agar dapat menyusun naskah dan mempersiapkan alur cerita dalam liputan. Menurut Nanda Primadana sebagai reporter,

“Riset mendalam itu sangat penting. Biasanya saya mencari informasi melalui berbagai platform, terutama medsos. Mencari tempat wisata yang memiliki cirikahs tersendiri, memiliki kearifan lokal yang unik, menarik dan masih jarang diketahui banyak orang. Biasanya saya juga membaca literatur yang mendukung informasi seperti website dinas pariwisata maupun melalui relasi dari teman-teman daerah yang akan diliput. Sebagai reporter dan host saya harus make sure riset hingga tuntas terkait kearifan lokal yang masih berjalan, upaya pelestariannya dan bagaimana masyarakat menjaga nilai-nilai di daerah tersebut.”

Untuk itu reporter dapat mempersiapkan susunan naskah yang akan dibawakan dan menyesuaikan alur dengan kondisi yang akan diliput. Kemudian reporter juga biasanya membantu dalam mencari alternatif jika terjadi miss komunikasi pada saat peliputan sehingga reporter dapat melakukan improvisasi.

Selain terkait perencanaan pembiayaan, penentuan tema, tujuan lokasi dan script, penentuan visualisasi juga harus dipersiapkan dengan berbagai alat dan kebutuhan pada saat produksi untuk memberikan panduan yang jelas mengenai alur acara, dialog, dan visualisasi. Oleh karena itu cameraman juga harus melakukan koordinasi dengan tim untuk menyesuaikan kebutuhan alat dan bahan produksi liputan seperti sarana prasarana. Biasanya tim potret akan

mempersiapkan keseluruhan liputan dengan rentang waktu satu bulan hingga H-7 sebelum keberangkatan liputan.

B. Produksi

Proses produksi sebuah program acara yang berkaitan dengan budaya melibatkan pelaksanaan serangkaian tahapan yang sudah dirancang untuk menyajikan konten budaya dengan cara yang menarik, edukatif, dan menghormati nilai-nilai budaya. Produksi dilakukan dengan pengambilan gambar, melakukan wawancara dan pengenalan lingkungan. Proses produksi program potret biasanya dijalankan selama 13 hari di luar kota wilayah Sumatera dan atau 3-4 hari jika di dalam wilayah Sumatera Utara.

Adapun struktur tim dalam proses produksi program potret ini hanya dijalankan oleh 2 tim dan setiap tim terdiri dari 2 orang dalam setiap kali liputan, yaitu terdapat reporter dan kameramen didalamnya. Ketika liputan di lapangan reporter dan kameramen juga didukung oleh driver DAAI TV. Pada saat di lokasi, Reporter juga akan bertugas sebagai host, dimana reporter mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi berdasarkan ide atau gagasan yang telah disepakati dalam rapat redaksi sesuai aturan DAAI TV kemudian juga menjadi orang yang tampil di depan kamera dan membawakan acara program potret sesuai dengan durasi yang telah ditetapkan.

Untuk itu, kelancaran proses program potret menjadi tanggungjawab mereka dan harus mempersiapkan narasumber dan seluruh kebutuhan selama liputan. Kemudian bertanggungjawab atas ketersediaan masukan gambar/visualisasi dan paket-paket informasi yang akan disiarkan.

Komunikasi dan kerjasama antar tim dibutuhkan sangat ekstra pada saat produksi agar mendapatkan hasil liputan yang baik dan sesuai dengan aturan DAAI TV.

Oleh karena itu pada saat melakukan produksi, tahap awal yang biasa dilakukan adalah dengan kembali melakukan konfirmasi dan koordinasi kembali dengan pihak yang bersangkutan. Menurut pengalaman langsung dari reporter DAAI TV Nanda Primadana,

“Setelah sampainya kami di lokasi, kami langsung menjumpai pihak yang bersangkutan dan melakukan koordinasi langsung dengan ahlinya seperti tetua adat, penerus adat, masyarakat atau dari dinas pariwisata setempat untuk membangun bonding atau pendekatan dengan masyarakat yang terlibat. Menyesuaikan diri dengan lingkungan, berbaur, menghargai adat sehingga sebisa mungkin nanti liputan dilakukan secara natural. Berusaha mencari topik-topik yang dekat dengan lingkungan mereka sehingga dapat melakukan pendekatan khusus dan menyesuaikan dengan nilai dan norma yang ada pada mereka. dengan waktu yang singkat harus bisa memberikan hasil liputan terbaik sekaligus membuka jalan untuk menambah relasi. Jadi briefing sebelum melakukan liputan dilakukan secara lebih nyaman, saling bertukar informasi dan berdiskusi untuk menentukan alur cerita dan menyuusn aturan pada saat liputan.”

Melakukan pendekatan dengan masyarakat yang akan diliput oleh tim potret menjadi hal yang sangat penting karena berbagai alasan yang berkaitan dengan etika, keakuratan, dan keberhasilan liputan. Dengan membangun komunikasi yang baik masyarakat yang bersangkutan akan lebih terbuka dan bersedia berbagi informasi jika mereka merasa dihargai dan dipahami, mengurangi resistensi atau penolakan dari masyarakat terhadap kehadiran tim media, dapat menghindari kesalahpahaman atau kesalahan interpretasi tentang budaya dan kegiatan ekonomi kreatif setempat, membangun hubungan jangka panjang yang bisa berguna untuk liputan di masa depan dan menunjukkan bahwa tim

potret membawa nama DAAI TV sebagai media yang menghargai dan menghormati budaya setempat, yang penting untuk citra dan reputasi media. Dengan memahami dan melaksanakan pendekatan yang baik dengan masyarakat, media tidak hanya menghasilkan liputan yang berkualitas dan akurat tetapi juga membangun hubungan positif yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.

Kemudian dari sudut pandang kameramen Agustiar Muslim,

“Penting sekali untuk riset dan melakukan diskusi bersama reporter, jadi setelah di lokasi sudah tahu mau melakukan apa saja dan memiliki ketertarikan lebih untuk mencari hal yang akan diliput, jadi sudah spontan pada saat di lapangan. Pesan visual merupakan salah satu hal yang penting dan itu menjadi tugas saya untuk bisa lebih peka terhadap sekeliling sehingga berpengaruh dengan apa yang akan saya tampilkan di tayangan. Oleh karena itu, saat ada moment atau spot yang bagus untuk diliput saya sebagai kameramen akan berinisiatif menyampaikan pada reporter bersiap untuk melakukan take. Biasanya kami sudah saling mengerti, tapi tetap pasti ada retake yang dilakukan untuk memberikan hasil terbaik untuk tayangan.”

Kameramen juga menyusun dan mempersiapkan alat liputan serta sudah mengatur dan mengambil beberapa gambar di lokasi dengan mematuhi etika dan aturan di lokasi maupun aturan pasti dari DAAI TV. Kameramen dan reporter berdiskusi menggunakan TOR yang dibuat pada saat pra produksi sebagai acuan pengambilan visual dan mengatur plot alur cerita. Seperti pembagian segmen yang dibagi menjadi 3 bagian, contohnya segmen 1 memperkenalkan destinasi wisata, segmen 2 membawa budaya keseharian masyarakat & terakhir memperlihatkan kuliner maupun perkembangan ekonomi kreatif daerah yang diliput.

Peran visual sangat penting dalam menyampaikan cerita pada sebuah program acara yang menampilkan kebudayaan karena akan berhubungan

dengan cara penonton menerima, memahami, dan terhubung dengan tayangan yang disajikan. Oleh sebab itu, potret dapat menyampaikan berbagai pesan dari setiap episodenya dengan menunjukkan detail-detail penting seperti contoh pakaian tradisional, tarian, arsitektur, seni rupa hingga ekspresi nyata yang sulit dijelaskan hanya dengan narasi. Visual memiliki kemampuan untuk menyampaikan emosi dan suasana yang mendalam, mendukung narasi dan mempermudah komunikasi lintas bahasa dan budaya sehingga juga membantu penonton merasakan apa yang dialami oleh subjek dalam cerita.

Proses produksi dilakukan berhari-hari, selama masa produksi setiap harinya tim akan melakukan evaluasi setelah melakukan liputan. Evaluasi dilakukan setiap malam untuk mendiskusikan hasil liputan yang sudah dilaksanakan dan mencari bahan apa yang masih belum terpenuhi, sehingga di hari berikutnya tim juga bisa melakukan pengambilan bahan tayangan yang masih belum sesuai dan melengkapi kebutuhan lainnya. Oleh karena itu tim potret akan melakukan liputan secara totalitas sehingga pada saat post produksi sudah puas dengan hasil yang diambil dan tidak terjadi kekurangan bahan dokumentasi.

Dalam setiap proses produksi sebuah program tak jarang dan bahkan sering kali terjadi hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan kualitas hasil akhir. Begitu juga yang dialami oleh tim program potret beberapa kali terjadi antar tim potret dengan narasumber di daerah yang akan diliput. Adapun beberapa hambatan yang dialami yaitu:

1. Hambatan Komunikasi

Menurut asisten produser Vandi Saputra, Kendala yang biasa terjadi itu ketika tim sudah riset dan sudah *ready*, tetapi pada saat di lokasi ada banyak sekali hal-hal tak terduga. Sebagai contoh, narasumber yang sudah dijanjikan memiliki kesibukan yang mendadak dan harus membatalkan liputan dengan tim potret. Dari kejadian itu biasanya tim potret akan segera mencari alternatif lain sebagai pengganti narasumber atau tim potret mengatur jadwal ulang dan mengambil liputan dengan episode yang lain terlebih dahulu, sehingga untuk mengisi kekosongan liputan itu biasanya teman-teman sudah diperintahkan untuk menyediakan paket cadangan yang harus mereka liput dikarenakan waktu yang dimiliki juga terbatas.

Selain itu, perbedaan bahasa dan dialek antara tim produksi dan masyarakat lokal juga berpengaruh pada kelancaran proses produksi. Biasanya untuk itu tim potret akan meminta kepada masyarakat yang bersangkutan untuk mempersiapkan orang yang bisa menjadi penerjemah pada saat proses liputan.

Perselisihan komunikasi juga pasti mengiringi perjalanan liputan tim potret, dengan adanya perbedaan sudut pandang menjadikan tim potret lebih banyak berdiskusi dan bertukar pikiran untuk menentukan hasil terbaik dari liputan yang akan diambil. Menurut reporter potret Nanda Primadana,

“Antara sudut pandang saya sebagai reporter dan sudut pandang sebagai kameramen pasti memiliki banyak perbedaan, oleh karena itu perdebatan pasti terjadi tetapi tetap melakukan komunikasi dua rahu makanya harus bisa saling memahami dan menuruni ego sehingga karya yang kita hasilkan juga baik. Kita juga tidak memiliki waktu banyak untuk

perdebatan panjang pada saat liputan.”

2. Kondisi Cuaca dan Lingkungan

Hal yang tak terduga sering kali terjadi di lokasi terkait cuaca buruk dan kondisi lingkungan yang ekstrem. Kondisi ini tidak dapat diatur, sehingga dapat menghambat proses liputan kapan saja. Biasanya jika hal ini terjadi tim potret akan melihat peluang terbaik dan mengutamakan keselamatan tim. Tim potret tetap harus mempersiapkan ide alternatif untuk pengambilan liputan seperti mengganti setting di dalam ruangan, atau mengganti lokasi liputan.

3. Keterbatasan Waktu dan Anggaran

Sebelum keberangkatan pastinya tim sudah memiliki timeline yang menjadi acuan untuk mengatur penjadwalan kegiatan selama liputan, tetapi pada saat dilokasi ada beberapa perubahan situasi yang menyebabkan tekanan dan berpengaruh pada pengambilan gambar produksi. Jika terjadi hambatan, sebisa mungkin tim harus mengatur ulang penjadwalan dan melakukan improvisasi dan menyesuaikan liputan dengan kondisi lapangan.

Anggaran menjadi salah satu yang berpengaruh dikarenakan kemunduran jadwal akan menambah beban biaya selama perjalanan liputan. Oleh karena itu waktu dan anggaran yang sudah ditetapkan dari DAAI TV harus bisa dimaksimalkan sesuai dengan perencanaan yang ada. Selain itu untuk memperingan biaya, tim potret juga melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat atau komunitas-komunitas yang ada.

C. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari keseluruhan proses pembuatan

liputan program dimana semua materi dan rekaman kebutuhan visual telah diambil. Kemudian di tahap ini akan melibatkan serangkaian proses pengolahan, penyuntingan video, pengaturan musik dan audio atau narasi melalui *voice over*, revisi dan *feedback*, finalisasi hingga tahap publikasi. Tahap ini dan sering kali memerlukan waktu, keterampilan dan sumber daya yang signifikan. Pasca produksi adalah langkah kritis dimana ini menjadi tahap yang menentukan kualitas akhir dari program, bagaimana sebuah program akan diterima dan dihargai oleh penonton.

Dari hasil wawancara dengan tim produksi, setelah kembali dari perjalanan liputan tim akan melakukan *finishing* dengan melakukan tugasnya masing-masing. Reporter membuat *script* dan alur cerita, melakukan *voice over*. Kameramen melakukan penyuntingan video, memilih backsound yang sesuai, memperkuat visualisasi dengan beragam gambar yang sudah diambil, serta memasukkan menyusun alur cerita sesuai dengan narasi. Produser melakukan dua kali tahap *Quality Control* (QC) terhadap *script* dan data yang akan digunakan dalam liputan serta finalisasi hasil liputan untuk ditayangkan. Seperti yang disampaikan produser Khairiyah Lubis,

“Setelah melakukan editing, semuanya masuk di tahap QC. Tahap ini menjadi penentu apakah script yang digunakan sesuai dengan ketentuan dari DAAI TV dan kode etik jurnalistik, dikarenakan DAAI memiliki panduan (HandBook) tersendiri untuk menentukan tayangannya. Setelah itu, QC untuk finalisasi setelah revisi dari hasil sebelumnya, lalu melakukan penayangan sesuai jadwal.”

Setelah melewati tahap QC, hasil dari seluruh rangkaian proses produksi dilakukan 2 pengarsipan yaitu pengarsipan materi RAW atau materi mentahan sebelum pengeditan, kemudian pengarsipan *Timecode* atau pengarsipan hasil

dan isi gambar yang ada. Setelah semua prosedur dijalani sesuai alur dan aturan yang berlaku, hasil liputan potret akan masuk penjadwalan pada list tayangan yang akan datang dan bisa dinikmati oleh penonton di televisi dan youtube DAAI TV.

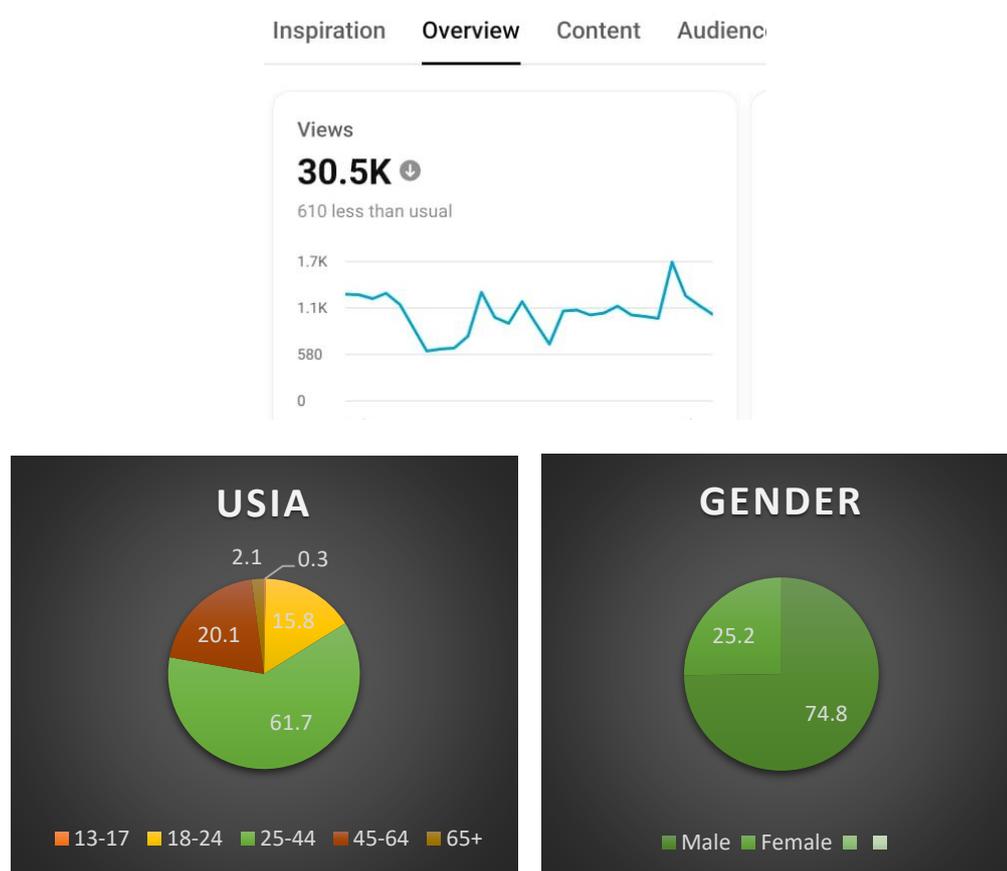
4.2.2 Dampak Program Potret

Sesuai dengan tujuan dikembangkannya program ini, potret memiliki dampak yang cukup signifikan di kalangan masyarakat. Dengan mengangkat cerita-cerita yang autentik dan mendalam, Potret berhasil meningkatkan kesadaran penonton tentang berbagai isu sosial, lingkungan, dan budaya yang ada di sekitar mereka. Cerita-cerita dalam Potret tidak hanya menginspirasi tetapi juga mendorong penonton untuk mengambil tindakan. Banyak penonton yang tergerak untuk berkontribusi dalam upaya konservasi, pendidikan, atau pelestarian budaya setelah menonton program ini.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Khairiah Lubis selaku Produser, beliau menyatakan sering menerima *feedback* dari beberapa penonton potret. Salah satunya bernama Stefy yang sangat menyukai program potret karena ia banyak mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait daerah kelahirannya yaitu Sumatera. Stefy sering menggunakan potret sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan beragam budaya kepada anak-anaknya. Selain itu, potret juga sering digunakan dan dimanfaatkan oleh beberapa orang untuk melakukan kegiatan kebudayaan, memperkenalkan daerah asal hingga menyebarkan informasi pariwisata sumatera.

Beragam dampak positif banyak diterima oleh potret secara langsung. Tidak hanya secara langsung, potret tentunya memiliki target penonton sebagai data capaian yang akan dituju, oleh karena itu target per episode program potret di Youtube sesuai dengan *data analytic* sekitar 30.500 *viewers* per bulan, *data analytic* dengan target *audience* terbanyak di usia 25-44 tahun dan gender terbanyak pria dengan data terlampir.

Gambar 4.4 Data Hasil Analytc Youtube Potret



Sumber: Data Analyst YouTube Potret, 2024

Dari hasil data diatas, potret memiliki cukup banyak penggemar dari berbagai kalangan usia dan dapat dijangkau oleh khalayak luas. Hal ini menjadi sebuah bukti bahwa potret dapat dinikmati oleh siapapun dan memberikan

tontonan yang dapat mengedukasi penonton. Adapun cakupan target audiens di program ini dapat dinikmati untuk Semua Umur – Bimbingan Orangtua (SU-BO).

Tidak hanya memberikan dampak positif bagi penontonnya melalui inspirasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran sosial, tetapi juga memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat yang diliput melalui pengakuan, dukungan, peningkatan ekonomi, dan pemberdayaan komunitas. Program ini memberikan suara kepada individu dan komunitas yang sering kali terpinggirkan atau diabaikan. Dengan menyoroti perjuangan dan kontribusi mereka, Potret membantu memperkuat posisi mereka di masyarakat. Adapun daerah dan beberapa budaya hingga ekonomi kreatif yang diangkat potret sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Tayangan Potret Periode Januari-April 2024

No	Jadwal Tayang	Judul Episode	Daerah Liputan	Budaya	Ekonomi Kreatif/Wisata
1	05 Januari 2024	Semberbak Kopi Solok	Solok, Sumatera Barat	Pertanian Solok Radjo	Kopi Solok Radjo, Pertanian padi dan bawang
2	15 Januari 2024	Sinembah Tanjung Muda Hulu	Desa Tanjung raja, STM Hulu, Deli Serdang	Kearifan lokal masyarakat STM Hulu, Tari Kreasi Karo	Perkebunan Buah dan Pertanian Padi Darat, Wisata Lau Mentar, Wisata Jurung
3	19 Januari 2024	Panorama Kaldera Toba	Danau Toba, Sumatera Utara	Kearifan lokal Desa Sigapiton	Glamping dan Cafe Nom Addict Kaldera, Padi & Bawang Merah Sigapiton
4	26 Januari 2024	Pesona Elok Aceh	Banda Aceh, Aceh Loknga, Pulau Weh, Pulau Rubiah, Sabang	Sejarah Masjid Raya Baiturahman, Budaya Penyajian Kopi Aceh	Museum Tsunami, Kedai Kopi, Pariwisata Gampong Nusa (pengolahan sampah), KM 0, Surga bawah laut, Wisata Gunung Jaboy.

5	05 Februari 2024	Wisata Negeri diatas Awan, Siosar	Siosar, Kab. Karo, Sumatera Utara	Perkembangan Masyarakat terdampak Erupsi Sinabung	Wisata puncak siosar, Kebun Efi (Pernakan Lebah Propolis), Perkebunan Jeruk & Kopi, Green Feast.
6	09 Februari 2024	Hidup Penuh Kesadaran	Bukit Lawang, Langkat	Pembelajaran Meditasi	Landak River, Housen Of Mindfulness
7	13 Februari 2024	Melesatrik an Budaya Batak	Desa Hariara Pohan, Desa Jabu Sihol	Mengenal Aksara Batak dan Pesona Ulos	Jabu Sihol (pelestarian budaya, lingkungan dan kesehatan mental), Dame Ulos
8	16 Februari 2024	Geoprak Kaldera Toba	Danau Toba, Parapat, Sumatera Utara	Sejarah Danau Toba sisi cerita rakyat & sisi ilmiah, warisan biologi dan budaya serta Peradaban Batak Toba	Kaldera resort, Pelabuhan Danau Toba, Cagar Budaya Huta Sialagan
9	23 Februari 2024	Aroma Kopi Sibuatan	Sibuatan, Desa Nagalingga	Sejarah Desa Nagalingga dan perkebangan budaya kopi	Pertanian Kopi, Ladang Hortikurtural
10	01 Maret 2024	Surga Tersembu nyi Tangkaha n	Tangkahan, Kab.Langkat, Sumatera Utara	Pemberdayaan dan Kearifan lokal Masyarakat Langkat	Eko Wisata Tangkahan River, Buluh Bungalo
11	08 Maret 2024	Tanah Karo Yang Menawan	Kab. Karo, Sumatera Utara	Peradaban Karo, Desa Dokan, Rumah Tradisional Karo, Sanggar Seni Tari	Kedai Kopi Tugu, Pasar Sayur & Buah Berastagi, Puncak Tangke Tabu
12	15 Maret 2024	Lestari Wisata Pamah Simelir	Pamah Simelir, Kab. Langkat, Sumatera Utara	Budaya Petani Pamah Simelir. Kearifan lokal Masyarakat Pamah Simelir bersuku Karo	Rumah Ladang Pamah Simelir, Kopi Khas Pamah, Pertanian Beras Merah.

13	22 Maret 2024	Jelajah Alam & Budaya Kampar	Kab. Kampar, Pekan Baru, Riau	Balai Adat dan Seni Ttradisional Kampar	Kuliner Lemang & Wisata Ulu Kaso, PLTA Koto Panjang, Gulamo River
14	29 Maret 2024	Potret Wisata Hulu Kampar	Desa Tanjung Belit, Pekan Baru, Riau	Sejarah Green Radio (Pegiat Lingkungan), Pemberdayaan Radio Komunitas Lintas Subayang	Wisata Sungai Subayang, Pulau Tonga, Suaka Marga Satwa
15	05 April 2024	Pesona Siak Sri Indrapura	Siak Sri Indrapura, Desa tanjung Kuras, Riau	Sejarah Kesultanan Melayu Siak	Pariwisata Jembatan Siak, Perkebunan Nenas
16	18 April 2024	Pesona Deli Serdang	Lubuk Pakam, Deli serdang	Sejarah Deli Serdang, Kesultanan Serdang,	Museum Deli Serdang, Wisata Religi, Taman Buah, Desa Wisata Punden Rejo
17	19 April 2024	Desa Wisata Buluh Awar	Desa Buluh Awar, Kec. Sibolangit	Sejarah penyebaran Agama Kristen Protestan di Karo, Gereja Batak Karo Pertama, Tarian Tradisional	Pemberdayaan PLTMH, Wisata Rohani, Gedung Kebaktian Anak & Remaja, Pengelola Gula Aren
18	26 April 2024	Bertualang di Deli Serdang	Kab. Deli Serdang	Kearifan Lokal “Medan Magnet”, Masakan Khas Karo	Wisata alam Sikabung-kabung, Dusun Kreatif Indonesia

Sumber: Data Olah YouTube Potret, 2024

Sebagai salah satu contohnya, pada episode potret yang bertajuk Sinembah Tanjung Muda Hulu. Potret mengangkat pariwisata daerah STM Hulu yang jarang sekali dilirik oleh kalangan masyarakat. Selain itu potret juga memberikan contoh untuk ikut andil secara langsung dengan membantu membuat *sharing session*

bersama para siswa sekolah terkait pengembangan teknologi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Ini dapat menjadi bukti bahwa potret benar-benar membantu mengedukasi masyarakat yang diliput sekaligus memberikan contoh kepada penonton untuk bisa memberikan tindakan dalam membantu melestarikan dan mengembangkan suatu daerah.

Contoh lainnya dapat dilihat pada episode potret yang bertajuk Desa Wisata Buluh Awar. Potret mengangkat Sejarah penyebaran Agama Kristen Protestan di Karo dan mengangkat budaya lokal Batak Karo. Dimana dapat menampilkan toleransi keberagaman dan juga menyebarkan wisata sejarah yang jarang diketahui masyarakat luas. Pada episode bertajuk Lestari Wisata Pamah Simelir, potret mengajak penonton untuk melakukan pendekatan ekologi serta kaya akan nilai-nilai moral yang dapat diambil dalam menjaga alam dan lingkungan.

Perkembangan ekonomi kreatif juga dirasakan oleh petani kopi mandailing yang sempat diliput oleh potret. Dahulu kopi mandailing belum mampu melakukan pengembangan potensi yang ada. Pada saat itu potret membantu memberikan edukasi kepada para petani kopi dan penggerak ekonomi disana. Hingga kini kopi mandailing bertumbuh maju hingga memiliki hak paten atas nama “Kopi Mandailing” dan mulai dikenal serta digemari oleh banyak kalangan hingga luar kota.

Beberapa dampak positif tersebut menjadikan timbulnya harapan tim potret terhadap masa depan setiap daerah yang telah diliput agar pariwisatanya terus berkelanjutan, tidak timbul tenggelam namun lestari dalam jangka waktu yang panjang. Semoga pariwisata di setiap daerah juga dapat lebih melibatkan

partisipasi warga agar dampak dari ekonomi pariwisata dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Inovasi dan ide kreatif dari setiap insan pelaku wisata dibutuhkan untuk kelestarian wisata daerah.

Adapun dari hasil wawancara, program potret memiliki harapan dan rencana untuk masa depan Potret itu sendiri, yaitu program potret dapat lebih berkembang dan memperluas daerah liputannya. Tidak hanya di lingkup Sumatera, melainkan dapat mengeksplere dan memperkenalkan keberagaman budaya lebih luas lagi di seluruh Indonesia. Kemudian, tidak hanya memiliki dampak positif terhadap pelestarian budaya dan pendidikan, tetapi potret juga terus bisa berpotensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, mendorong inovasi, dan memperkuat kohesi sosial. Liputan potret bisa menjadi bentuk penghargaan serta membuka akses kepada masyarakat untuk menerima lebih banyak dukungan dari komunitas yang lebih luas, baik dalam bentuk moral maupun material terhadap usaha lokal, baik dalam bidang budaya, ekonomi, maupun sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan redaksi program Potret DAAI TV, maka kesimpulan dari penelitian skripsi ini yaitu strategi komunikasi yang dilakukan redaksi program potret melewati 3 (tiga) tahapan yaitu tahap pra produksi yang meliputi pencarian ide, perencanaan dan persiapan secara keseluruhan terkait peliputan. Kemudian tahap produksi liputan potret berupa pelaksanaan pengambilan gambar, wawancara serta eksplorasi daerah yang diliput, hingga kembali ke kantor dan melakukan tahapan terakhir yaitu pasca produksi, tahapan terakhir ini merupakan tahapan pengolahan dan pengarsipan liputan secara menyeluruh.

Berbagai hambatan yang dihadapi oleh redaksi DAAI TV dapat dilewati dengan melakukan diskusi dan improvisasi, selain itu komunikasi antar tim juga semakin baik dan mudah dikarenakan pendekatan yang dibangun cukup erat. Setiap pengemasan komunikasi antar tim redaksi dengan narasumber daerah yang diliput juga memiliki cara yang berbeda. Tim potret dapat menyesuaikan diri dan berbaur dengan adat maupun kearifan lokal daerah yang diliput untuk membangun *community relation* dan atau kedekatan yang hangat sehingga mempermudah keberlangsungan liputan.

DAAI TV sebagai media massa yang berpegang teguh pada ajaran yang mengedepankan nilai-nilai kebajikan, redaksi program potret menjalankan

tugasnya dengan tujuan dapat mengolah dan menyebarkan informasi yg bersifat positif, inspiratif, mengandung moral dan mendorong terciptanya lingkungan yang harmonis dan baik, sehingga potret DAAI TV menjadi salah satu program yang memberikan kontribusi besar dalam melestarikan dan mempromosikan budaya, manusia, dan alam serta membantu memajukan pertumbuhan ekonomi kreatif yang sedang dibangun oleh masyarakat daerah yang pernah diliput oleh potret. Melalui cerita-cerita inspiratif dan penyajian yang berkualitas, program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan menginspirasi tindakan positif di kalangan penontonnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada redaktur DAAI TV agar konsisten dan berkesimbangan dalam melakukan peliputan program potret, dimana program ini dapat dijadikan salah satu media pembelajaran dan pemberi informasi bagi masyarakat luas.
2. Kepada para penonton program potret agar lebih bijak memilih tontonan dan dapat memanfaatkan program ini sebagai bahan pembelajaran untuk generasi muda.
3. Kepada peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Harliansyah, F. (2016). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi. september*, 1–6.
- Huberman, M. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Iryana, & Kawasati, R. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong A.*, 21(58), 99–104.
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom1989>
- Karmadi, A. D. (2007). *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya*. 1–6.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Meidawati, M. (2017). *Analisis Produksi Program Berita Halo Indonesia Di DAAI TV*.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Nuzulia, A. (1967). Kajian Program. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press, I*, Hal. 29.
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru dalam Komunikasi Massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 96–101.
- RI, D. P. (2015). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*.
- richard oliver, dkk 2018). (2021). Jurnal Community Relations Lembaga Dakwah Pondok Pesantren. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M. S. (2020). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*.
- Sinaga, C. N. A., & Aguslinar, S. (2020). *Pelatihan Communications Skills Untuk Pelayanan Publik Menuju Pelayanan Prima (Service Excellence) Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan Listrik Medan (Pppptk Bbl Medan)*. 9(2).
- Strauss, A. (2013). *Dasar-dasar penelitian kualitatif: tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasi data*. Pustaka Pelajar. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49223&lokasi=lokal>
- Suharyadi. (2021). *Strategi Redaksi Jejamo.com dalam Penyajian Berita di Media*

Online. 1–34.

Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *E-Journal "Acta Diurna,"* V(2), 1–13.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11719>

Zamroni. (2014). *Paradigma Budaya Pendidikan Masa Depan*. 22–54.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-N-PT/Ak.KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://fkip.umcu.ac.id * fkip@umcu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-N-PT/Ak.KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://fkip.umcu.ac.id * fkip@umcu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 MARET 2024.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Disha Zafra Inaya Hasibuan
NPM : 2003110087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	<u>Strategi komunikasi redaksi DAAI TV dalam melestarikan budaya dan ekonomi kreatif melalui program Petret.</u>	<u>[Signature]</u> <u>27 Maret 24</u>
2	<u>Analisis makna visual pada video klip mesra-mesraannya kecil-kecilan dulu karya San Pradi</u>	
3	<u>Analisis penerapan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran DAAI TV dalam program Bintang Sumatera</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

134.20.311

Medan, tanggal 28 Maret 2024

Ketua
Program Studi.....

Pemohon,

[Signature]
(.....)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

[Signature]
Ardyan. Anbari, S.Sol., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

[Signature]
MUKHLASAH NASUTION
NIDN: 0110077602





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 588/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/II.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN**
 N P M : 2003110087
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET**
 Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 134.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 28 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 20 Ramadhan 1445 H
 30 Maret 2024 M

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
 NIDN/003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 May 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aisha Zalfa Inaya Harbuan
 N P M : 2003110087
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...588./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023... tanggal...28...Maret...2024... dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV Dalam Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif Melalui Program Potret

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Muharamah Nauman S.Sos., M.I. Kom)
 NIDN: 0110077602

Pemohon,

(Aisha Zalfa Inaya H.)

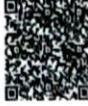


UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	PUTRI ARYANA MULYO	2003110167	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI
12	AULIA AHMAD NST	1903110304	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DAN ATLET DISABILITAS SUMATERA UTARA DALAM PERSIAPAN PEPARNAS 2024
13	PRAWIRA YUDHA	1703110125	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM "EMERITAH DAERAH "MOLIN" DALAM PEREKAMAN DATA PEMULA KABUPATEN LANGKAT
14	AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN	2003110087	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHANANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAT TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET
15	KHAWAQIF	2003110180	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	POLA KOMUNIKASI DOKTER KLINIK RUMAH GIGI MULUT DALAM MENGATASI ANXIETY PASIEN

Medan, 27 Dzulkaidah 1445 H
04 Juni 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK KPI/PT/01/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Aisha Zalfa Inaya Hasibuan

N P M : 2003110087

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV Dalam Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif Melalui Program Potret

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	28/03/24	Penetapan Judul Skripsi.	
2	14/05/24	Bimbingan & Revisi Proposal.	
3	21/05/24	Acc Proposal.	
4	06/06/24	Pelaksanaan Seminar Proposal.	
5	11/06/24	Bimbingan & Revisi BAB 1-3.	
6	26/06/24	Acc Draft Wawancara.	
7	24/06/24	Bimbingan hasil Wawancara.	
8	26/07/24	Bimbingan & Revisi Wawancara dan Pembahasan.	
9	30/07/24	Bimbingan & Revisi BAB 4-5.	
10	02/08/24	ACC SKRIPSI.	

Medan, Agustus 2024.



Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(.....)
NIDN : 0110077602



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 1094/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : -,-

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Dzulhijjah 1445 H

26 Juni 2024 M

Kepada Yth : Pimpian Redaksi DAAI TV
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : AISHA ZALFA INAYA HASIBUAN
N P M : 2003110087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 6030017402



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Mahasiswa/i : Aisha Zalfa Inaya Hasibuan
Program Studi : Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Penyiaran
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Redaksi DAAI TV Dalam Melestarikan Budaya dan Ekonomi Kreatif Melalui Program “Potret”**
Narasumber 1 : Khairiyah Lubis, S.Sos
Jabatan : Produser DAAI TV
Pertanyaan :

1. Bagaimana awal mula program potret dimulai? Apa yang melatarbelakangi pembuatan program Potret?
2. Apa yang boleh dan tidak boleh ditayangkan di program potret ini? Apakah ada aturan tertentu dari pihak DAAI?
3. Bagaimana tahap yang dilakukan dalam penyusunan konsep dan konten program Potret untuk memastikan bahwa pesan mengenai pelestarian budaya dan ekonomi kreatif dapat diterima dengan baik oleh penonton? (upaya yang dilakukan tim potret untuk menarik minat penonton terhadap budaya)
4. Bagaimana cara mengimplementasikan perencanaan yang sudah disusun dalam produksi program Potret?
5. Bagaimana tahap dalam mengolah dan memilih sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses produksi program potret untuk memastikan bahwa cerita yang disampaikan autentik dan relevan?
6. Bagaimana cara DAAI TV menjaga community relation dengan pihak lain dalam pengembangan programnya? Apakah ada kolaborasi dengan komunitas lokal yang berkelanjutan?
7. Apa yang membuat program Potret berbeda dari program lainnya?
8. Apa tantangan dan kesulitan yang dihadapi ketika dalam proses memproduksi program potret?
9. Apakah tim potret memiliki jadwal rapat yang tetap?
10. Bagaimana dampak program ini terhadap daerah yang diliput?
11. Bagaimana dampak program ini terhadap penonton? Apakah ada penerimaan feedback?
12. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan tujuan program potret dalam mempertahankan budaya lokal dan ekonomi kreatif? (Apa rencana masa depan untuk program Potret dalam hal memperluas jangkauan dan meningkatkan konten agar lebih berdampak dalam melestarikan budaya dan ekonomi kreatif?)

Narasumber 2 : Vandi Saputra

Jabatan : Assistant Produser Potret

Pertanyaan :

1. Bagaimana bentuk koordinasi produser dengan tim dan reporter dalam menjalani proses produksi program potret?
2. Persiapan seperti apa yang anda lakukan sebelum melakukan produksi program potret?
3. Bagaimana cara anda membangun komunikasi dengan orang-orang di daerah yang akan diliput oleh tim potret?
4. Inovasi seperti apa yang sangat efektif yang dapat dilakukan untuk membantu melestarikan budaya dan ekonomi kreatif menurut anda?
5. Bagaimana cara tim potret mengimplementasikan strategi/susunan acara dalam produksi program Potret?
6. Apa alasan tim potret memilih dan menentukan sebuah budaya yang akan diliput oleh potret?
7. Menurut Anda apa tantangan terbesar yang dihadapi anda sebagai asisten produser saat ini?
8. Apa tantangan terbesar yang dihadapi tim potret dalam melakukan liputan?
9. Apakah ada evaluasi khusus yang dilakukan produser pada program potret?
10. Upaya apa saja yang dilakukan agar program potret tetap menarik minat para penonton?

Narasumber 3 : Nanda Primadana

Jabatan : Reporter Program Potret

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara mengenali dan mengeksplor kearifan lokal dengan beragam nilai-nilai yang ada di daerah yang akan diliput?
2. Bagaimana menentukan dan memastikan laporan yang disampaikan sesuai dengan nilai dan norma yang ada di daerah yang sedang diliput?
3. Apa tantangan terbesar yang pernah anda hadapi pada saat peliputan berlangsung?
4. Seberapa penting peran visual dalam menyampaikan cerita?
5. Persiapan seperti apa yang anda lakukan sebelum melakukan liputan di lokasi/daerah tertentu?
6. Adat apa yang paling menarik dan baru anda kenali ketika sedang meliput?
7. Apakah anda juga melakukan komunikasi secara personal untuk mendukung masyarakat dalam memelihara keberlanjutan budaya dan ekonomi kreatif yang mereka miliki?
8. Berita seperti apa yang menurut anda dapat memberikan edukasi dan keberlanjutan terkait kebudayaan bagi masyarakat?



Medan, 09 Agustus 2024

Nomor : 023/DAAI TV-MDN/SMS/VIII/2020
Perihal : **Keterangan Menyelesaikan Penelitian**
Lampiran : -

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
Di – Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima dari **Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** dengan nomor : 1094/KET//II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 26 Juni 2024, perihal tersebut di atas, mahasiswa peneliti di bawah ini :

Nama : Aisha Zalfa Inaya Hasibuan
NPM : 2003110087
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI REDAKSI DAAI TV DALAM MELESTARIKAN BUDAYA DAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM POTRET

Telah selesai melakukan penelitian di DAAI TV untuk memperoleh data penelitian dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Manajer Operasional DAAI TV Medan

PT. DAYA ANGKASA ANDALAS INDAH

Tony Honkley, S.E., M.M.

PT Daya Angkasa Andalas Indah
Komplek Jati Junction Blok P-1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Printis, Kec. Medan Timur
Medan 20231, Indonesia

T +62-61 4525151
E info@daaitv.co.id
www.daaitv.co.id

DOKUMENTASI



Kantor DAAI TV Medan



Wawancara bersama Produser – Khairiah Lubis



Wawancara bersama Asisten Produser – Vandi Saputra



Wawancara bersama Reporter Potret – Nanda Primadana



Wawancara bersama Kameramen Potret – Agustiar Muslim



Foto bersama seluruh Tim Program Potret DAAI TV